

## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEIKUTSERTAAN VAKSIN COVID-19 PADA LANSIA DI DESA PASURUAN LOR KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS

Bayu Setyo Nugroho<sup>1</sup>, Gardha Rias Arsy<sup>2</sup>, Anita Dyah Listyarini<sup>3</sup>, Sri Hindriyastuti<sup>4</sup>

Program Studi Ilmu Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus  
Email: [gardarias051@gmail.com](mailto:gardarias051@gmail.com)

### ABSTRAK

Masalah kesehatan yang membahayakan masyarakat saat ini adalah corona virus. Virus COVID-19 ditransmisikan antara orang ke orang melalui kontak erat dan percikan (*droplet*). Upaya untuk mencegah penularan covid adalah dengan vaksinasi. Pelaksanaan vaksin belum sesuai target pemerintah, dikarenakan persepsi masyarakat yang kurang baik tentang vaksin. Lansia dengan fisik yang sudah mulai menurun, membutuhkan tempat vaksinasi yang mudah, dekat dan terjangkau. Dukungan keluarga sangat penting dalam pelaksanaan vaksin covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin covid-19 pada Lansia di Desa Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Jenis penelitian bersifat korelasional dengan desain potong lintang. Populasi penelitian ini adalah lansia yang menjadi target sasaran vaksin bulan September 2021 di Desa Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Teknik sampling dengan *purposive sampling* sehingga besar sampel sebanyak 86 responden. Pengumpulan data dengan kuesioner. Analisa data secara statistik dengan analisis *chi square*. Hasil analisa *chi square* mendapatkan nilai p 0,000. Terdapat hubungan signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin covid-19 pada lansia di Desa Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus pada taraf signifikansi 5%.

**Kata Kunci :** Dukungan Keluarga, Vaksin, Covid 19, Lansia

### ABSTRACT

*The health problem that is endangering society today is the corona virus. The COVID-19 virus is transmitted from person to person through close contact and droplets. Efforts to prevent the transmission of Covid is by vaccination. The implementation of the vaccine has not met the government's target, due to poor public perception about vaccines. Elderly with physical decline, need a vaccination place that is easy, close and affordable. Family support is very important in the implementation of the covid 19 vaccine. This study aims to determine the relationship between family support and participation in the covid-19 vaccine in the elderly in Pasuruan Lor Village, Jati District, Kudus Regency. This research is correlational with a cross-sectional design. The population of this study is the elderly who are the target of the vaccine in September 2021 in Pasuruan Lor Village, Jati District, Kudus Regency. The sampling technique was purposive sampling so that the sample size was 86 respondents. Data collection by questionnaire. Statistical data analysis with chi square analysis. The results of the chi square analysis get a p value of 0.000. There was a significant relationship between the relationship between family support and participation in the covid-19 vaccine in the elderly in Pasuruan Lor Village, Jati District, Kudus Regency at a significance level of 5%.*

**Keywords:** Family Support, Vaccines, Covid 19, Elderly.

## LATAR BELAKANG

Masalah kesehatan yang membahayakan masyarakat saat ini adalah corona virus. Corona virus (CoV) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat (Kemenkes, 2020). Penderita corona virus semakin meningkat, yaitu sebanyak 212 juta dengan jumlah kematian 4,43 juta. Data tertinggi di Amerika sebanyak 37,8 jta dengan kematian 628 ribu, diikuti India sebanyak 32,4 juta kasus positif dengan kematian 435 ribu dan Brasil sebanyak 20,6 juta kasus positif dengan kematian 575 ribu kasus (WHO, 2021). Kemenkes (2020) mencatat penularan virus corona terkonfirmasi mencapai 3,98 juta kasus positif dan sebanyak 126 ribu meninggal dunia. Kasus penderita covid 19 di Jawa Tengah tercatat sebanyak 13,619 kasus dirawat dengan kesembuhan terkonfirmasi 419,181 kasus dan meninggal tercatat sebanyak 30.177 orang. Data di Kudus tercatat sebanyak 16.901 kasus postifi dengan jumlah sembuh terkonfirmasi 15.506 kasus dan meninggal sebanyak 1.376 kasus (Kemenkes, 2021).

Upaya untuk mencegah penularan covid adalah dengan vaksinasi. Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang melaksanakan pelayanan Vaksinasi COVID-19 baik Vaksinasi Program dan Vaksinasi Gotong Royong harus melakukan pencatatan dan pelaporan (Kemenkes, 2021). Program vaksin harus dilakukan secara optimal, maka untuk menumbuhkan penerimaan masyarakat secara luas terhadap Vaksinasi COVID-19, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus menyusun dan melaksanakan strategi komunikasi dengan meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku masyarakat agar termotivasi untuk mendapatkan Vaksinasi COVID-19. Target vaksin covid 19 adalah petugas kesehatan dan kelompok yang rentan seperti lanjut usia. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melansir jumlah lansia Indonesia pada tahun 2020 berada pada kisaran angka 80 juta penduduk. Data lansia di Jawa Tengah adalah 12.4 juta (Kemenkes, 2021).

Kebanyakan lansia tidak mempercayai adanya covid 19, sehingga mereka tidak mengikuti pelaksanaan vaksin (Martini, 2021). Keluarga harus memberikan dukungan kepada lansia, karena lansia sebagai tahap perkembangan akhir mempunyai banyak keterbatasan dalam mengikuti program vaksin. Lansia dengan fisik yang sudah mulai menurun, membutuhkan tempat vaksinasi yang mudah, dekat dan terjangkau. Diperlukan kepedulian tentang penyediaan lokasi vaksinasi yang mudah diakses lansia (Kemenkes, 2021). Konsep dukungan kepada lansia mencakup dukungan informasional, instrumental, penghargaan dan emosional (Friedman, 2014). Lansia memerlukan dukungan dari keluarga dalam bentuk dukungan informasi seperti jadwal dan tempat vaksin, dukungan instrumental seperti membantu mengantar lansia ke lokasi vaksin, memberikan uang saku, dukungan emosional dengan mendengarkan keluhan terkait vaksin serta dukungan penghargaan dengan memberikan pujian kepada lansia yang telah mengikuti vaksin (WHO, 2020).

WHO (2020) menjelaskan sekitar 74% responden telah mengetahui tentang potensi vaksin COVID-19 yang sedang dikembangkan walaupun informasi yang didapat bervariasi berdasarkan wilayah dan status ekonomi responden. Sekitar 79% responden ingin mendengar lebih banyak informasi

tentang vaksin COVID-19 yang sedang dikembangkan. Walaupun seluruh kelompok usia menunjukkan permintaan informasi tinggi, permintaan tertinggi (95%) berasal dari responden berusia >65 tahun. Tingkat keengganan dan kesegaran mencari informasi lebih jauh tertinggi (11%) berasal dari kelompok usia muda, yaitu 18–25 tahun (WHO, 2020). Kelompok lansia membutuhkan banyak informasi tentang covid 19 yang nantinya mendorong antusiasme untuk pelaksanaan vaksin covid 19. Pelaksanaan vaksin dilakukan fasilitas kesehatan yang ditunjuk oleh pemerintah seperti Rumah Sakit dan Puskesmas. Secara teknis pelaksanaan vaksinasi dilakukan di balai Desa sehingga memudahkan akses kepada masyarakat, akan tetapi hasilnya masih dibawah target sasaran (Faqih, 2021). Rini (2020) juga menjelaskan bahwa dukungan keluarga akan mendorong lansia lebih aktif dalam kegiatan kesehatan.

Lansia sebagai kelompok dengan penurunan fisik memerlukan dukungan dari keluarga, yang mana dengan dukungan ini memudahkan lansia untuk mengikuti vaksin. Berdasarkan uraian data tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin covid-19 di Desa Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

## METODE

Jenis penelitian bersifat korelasional dengan desain potong lintang. Populasi penelitian ini adalah lansia yang menjadi target sasaran vaksin bulan September 2021 di Desa Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Teknik sampling dengan *purposive sampling* sehingga besar sampel sebanyak 86 responden. Pengumpulan data dengan kuesioner. Analisa data secara statistik dengan analisis *chi square*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia

Mean	Median	SD	Min-Maks
66,26	66,00	3,375	61-76

Rata-rata umur responden adalah 66 tahun dengan nilai median 66 tahun. Umur paling muda 61 tahun dan umur paling tua adalah 76 tahun.

#### b. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	25	29.1
Perempuan	61	70.9
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100</b>

Jenis kelamin paling banyak adalah perempuan sebanyak 61 responden (70.9%) dan paling sedikit adalah laki-laki sebanyak 25 responden (29,1%).

c. Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
Tidak Sekolah	5	5.8
SD	11	12.8
SLTP	37	43.0
SLTA	30	34.9
Perguruan Tinggi	3	3.5
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100</b>

Pendidikan paling banyak adalah SLTP sebanyak 37 responden (43%), pendidikan paling sedikit adalah lulusan perguruan tinggi sebanyak 3 responden (3.5%).

2. Analisa Univariat

a. Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Prosentase
Baik	44	51.2
Kurang	42	48.8
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100</b>

Dukungan keluarga paling banyak adalah kategori baik sebanyak 44 responden (51.2%) dan dukungan kurang sebanyak 42 responden (48.8%).

b. Tingkat Kecemasan

Keikutsertaan Vaksin	Frekuensi	Prosentase
Lengkap	44	51.2
Tidak Lengkap	30	34.9
Tidak Mengikuti	12	14.0
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100</b>

Keikutsertaan vaksin paling banyak adalah kategori lengkap sebanyak 44 responden (51.2%) dan kategori tidak mengikuti sebanyak 12 responden (14%).

3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Vaksin Covid-19 pada Lansia

Dukungan Keluarga	Keikutsertaan Vaksin						Total	P value	
	Lengkap		Tidak Lengkap		Tidak Mengikuti				
	f	%	f	%	f	%			
Baik	44	100,0	0	0,0	0	0,0	44	100	0.000
Kurang	0	0,0	30	71,4	12	28,6	42	100	
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>51,2</b>	<b>30</b>	<b>34,9</b>	<b>12</b>	<b>14,0</b>	<b>86</b>	<b>100</b>	

Hasil analisa Chi Square didapatkan nilai  $p$  0,000. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin covid-19 pada lansia di Desa Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus pada taraf signifikansi 5%.

## PEMBAHASAN

### 1. Dukungan Keluarga

Hasil penelitian mendapatkan dukungan keluarga paling banyak adalah kategori baik sebanyak 44 responden (51.2%) dan dukungan kurang sebanyak 42 responden (48.8%). Hal ini menunjukkan kepedulian keluarga pada lansia dalam memenuhi kebutuhan mereka. Dukungan ini mencakup aspek dukungan instrumental, penghargaan, psikologis dan informasional. Dukungan yang diberikan ini mencakup dukungan sosial yang diberikan baik dari keluarga ataupun orang-orang disekitar lansia, bergantung pada persepsi lansia sendiri mengenai dukungan tersebut. Dalam kata lain, tingginya tingkat kesejahteraan individu, bergantung pada keyakinan masing-masing individu bahwa mereka mendapatkan dukungan yang besar, tidak peduli betapa besarnya bentuk dukungan tersebut, ataupun seberapa banyak orang yang memberikan dukungan tersebut.

Penelitian Nurrohmi (2020) mendapatkan bahwa dukungan sosial yang diberikan keluarga kepada lanjut usia mencakup dukungan emosional yang diberikan dalam bentuk perhatian dan kepedulian yang dilakukan apabila lanjut usia sedang sakit, sedang sedih, sedang menyendiri dan melamun, dukungan emosional diberikan oleh keluarga dengan cara yang baik. Dukungan penghargaan diberikan oleh keluarga kepada lanjut usia berupa persetujuan akan pendapat dan keinginan lanjut usia yang dilakukan ketika lanjut usia ingin mengikuti pengajian, dukungan penghargaan diberikan dengan cara yang baik. Dukungan instrumental yang diberikan yaitu berupa uang, diberikan setiap hari, setiap dua minggu sekali, tiga bulan sekali; makanan diberikan setiap hari, pakaian, mukena, diberikan oleh keluarga pada saat lebaran, dukungan diberikan dengan cara yang baik. Dukungan informasional diberikan keluarga kepada lanjut usia dalam bentuk saran dan nasihat yang dilakukan pada saat lanjut usia.

Dukungan yang diberikan kepada lansia dalam bentuk instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan oleh keluarga kepada lansia, dan terpenuhi kebutuhan fisik dan psikologis sosial lansia maka berarti keluarga sudah memberikan dukungan sosial dengan baik kepada lansia (Jafar., 2018). Dukungan sosial dari keluarga sangat penting bagi lansia terutama lansia yang sudah tidak potensial karena apabila tidak ada dukungan sosial dari keluarga maka lansia tersebut akan menjadi terlantar dan akan menimbulkan permasalahan baru baik bagi individu lansia, keluarga maupun bagi masyarakat dan pemerintah (Arini, 2018). Dukungan sosial dari orang lain menjadi sangat berharga dan akan menambah ketentraman hidup lansia. Ketika mantan kerja dan teman biasa menjauh, kebanyakan lansia mempertahankan lingkaran pertemanan akrab dan stabil sebagai sebuah konvoi

sosial, yaitu teman dekat dan anggota keluarga yang bisa mereka andalkan dan secara kuat mempengaruhi kebahagiaan (Aknin, 2015).

Dukungan sosial yang positif akan membantu kesejahteraan psikologis individu dan menyebabkan penyesuaian diri lebih baik secara keseluruhan (Yusselda, 2016). Kebutuhan dukungan dan jumlah dari dukungan yang diterima lansia menjadi perhatian utama bagi para gerontologis, karena, keluarga selalu memainkan peran penting dalam menentukan status kesejahteraan dan keamanan lansia (Lilik, 2014). Dukungan dari keluarga terhadap lansia sangat dipengaruhi oleh modernisasi yang menyebabkan terjadinya pergeseran nilai keluarga dalam merawat lansia. Perubahan tanggung jawab keluarga mengurus lansia disebabkan keluarga yang sangat sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak mempunyai waktu mengurus lansia atau bahkan ditinggal sendiri oleh keluarga yang membuat hidup lansia tidak potensial dan menjadi terlantar. Kondisi ini yang menyebabkan keluarga memilih pelayanan institusi untuk mengurus lansia. Salah satu dari pelayanan institusi lansia adalah panti sosial (Amalia, 2014).

## **2. Keikutsertaan Vaksin**

Hasil penelitian mendapatkan keikutsertaan vaksin paling banyak adalah kategori lengkap sebanyak 44 responden (51.2%) dan kategori tidak mengikuti sebanyak 12 responden (14%). Penelitian ini menunjukkan bahwa lansia menerima informasi yang tepat tentang pelaksanaan vaksin, sehingga mereka memahami dan mempunyai persepsi yang positif terhadap program vaksin covid. Pengetahuan yang baik ini dikarenakan informasi yang massif dari berbagai media serta penerimaan informasi yang diterima sesuai serta adanya dukungan kepada mereka. Pendapat lain dijelaskan bahwa aspek kontribusi lansia dalam mengikuti vaksin karena kejelasan dan keamanan yang dirasakan ketika mengikuti vaksin tersebut.

Penelitian sebelumnya mendapatkan bahwa kesediaan masyarakat untuk menerima vaksin sangat bergantung pada informasi terkait vaksin COVID-19. Pemerintah harus mengambil inisiatif dalam melibatkan media sosial untuk memberikan informasi yang benar dan akurat untuk mengurangi kekhawatiran tentang masalah terkait vaksin misalnya keamanan, kemanjuran, dan ketersediaan vaksin (Martini, 2021). Keamanan yang dirasakan dari vaksin sebagai faktor utama yang berkontribusi terhadap niat menerima vaksin. Niat untuk menerima vaksin COVID-19 bervariasi di seluruh demografi, tingkat keparahan virus yang dirasakan, vaksin COVID-19, dan keyakinan vaksin umum. Implementasi strategi imunisasi COVID-19 yang berhasil oleh penyedia layanan kesehatan dan pejabat kesehatan masyarakat perlu memasukkan beragam strategi pendidikan vaksinasi COVID-19 yang disesuaikan dengan keyakinan kesehatan pasien (Coe et al., 2021).

Orang dewasa yang lebih tua berisiko lebih tinggi terinfeksi COVID-19 dan jika mereka sakit, mereka memiliki risiko kematian yang lebih tinggi (Petretto & Pili, 2020). Andrew et al., (2019) vaksinasi COVID-19 mungkin kurang protektif terhadap penyakit pada orang tua dibandingkan pada orang dewasa yang lebih muda, misalnya pada beberapa vaksin influenza. Kelemahan pada orang dewasa yang lebih tua membawa risiko berbagai infeksi dan

penurunan semua bentuk respon imun. Selain itu, lansia memiliki banyak penyakit penyerta yang meningkatkan kemungkinan tertular infeksi selama pandemi (Banerjee, 2020). Lansia termasuk usia rentan terhadap keparahan infeksi covid-19, dan menjadi fokus utama yang harus ditingkatkan imunitasnya. Tenaga kesehatan seharusnya dapat menyampaikan informasi mengenai keamanan, efektivitas, proses pembuatan, serta cara pemberian vaksin COVID-19. Termasuk akibat sampingan dan persiapan untuk mengatasinya, serta perlu juga disampaikan mengenai vaksinasi yang harus dilakukan secara luas untuk tercapainya kekebalan komunitas (Polack et al., 2020).

### **3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Vaksin Covid-19 pada Lansia**

Hasil penelitian mendapatkan adanya hubungan signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin covid-19 pada lansia di Desa Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus pada taraf signifikansi 5%. Hubungan ini ditunjukkan dengan persentase yaitu pada dukungan keluarga baik didapatkan semuanya mengikuti vaksin secara lengkap sebanyak 44 responden (100%). Pada dukungan keluarga kurang didapatkan keikutsertaan vaksin paling banyak adalah tidak lengkap sebanyak 30 responden (71.4%). Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat dukungan keluarga sangat berarti karena memudahkan lansia dalam mengikuti program vaksinasi covid 19.

Pelaksanaan vaksin dari penyakit infeksi ini ditentukan dari dukungan dan motivasi lansia. Keikutsertaan dalam mengikuti vaksin dikarenakan lansia memiliki motivasi yang baik. Lansia yang memiliki daya dorong untuk memunculkan perilaku dan memiliki arah dari proses perilaku mengikuti vaksin. Pelaksanaan vaksin ini juga ditentukan dari dukungan yang diberikan oleh keluarga. Dukungan ini membuat lansia merasa dihargai, memudahkan dalam mengikuti vaksin sehingga mendorong keberhasilan dalam program vaksin covid 19 (Kemenkes, 2021). Dukungan informasi pada lansia akan memberikan pemahaman yang tepat dalam program vaksin covid 19. Kesalahan persepsi tentang vaksin membuat lansia menghindari ketika akan diajak vaksin (WHO, 2020). Upaya pemerintah bersama masyarakat adalah memberikan informasi yang tepat bahwa vaksin adalah aman sehingga perlu adanya dukungan informasi kepada lansia agar vaksin dapat diterima dan diikuti secara lengkap (Surya, 2021).

Penelitian Pustikasari (2019) menjelaskan bahwa pemberian dukungan keluarga memberikan motivasi kepada lansia dalam melakukan program kesehatan untuk pencegahan sakit. Dukungan ini membuat lansia menjadi memahami tentang informasi yang kurang tepat tentang vaksin. Faqih (2021) menyebutkan bahwa dukungan kepada lansia dalam mengikuti vaksin dengan mengajak lansia akan mendapatkan fasilitas vaksin. Nurrohmi (2020) menyebutkan bahwa dukungan memberikan kemudahan kepada lansia untuk lebih aktif mengikuti program kesehatan seperti vaksin.

## SIMPULAN

1. Hasil penelitian dukungan keluarga paling banyak adalah kategori baik sebanyak 44 responden (51.2%).
2. Hasil penelitian keikutsertaan vaksin paling banyak adalah kategori lengkap sebanyak 44 responden (51.2%).
3. Hasil penelitian mendapatkan adanya hubungan signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin covid-19 pada lansia di Desa Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus pada taraf signifikansi 5%.

## SARAN

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga dalam mengikuti vaksin covid 19 seperti pendidikan dan pengetahuan keluarga.
2. Perawat komunitas dapat ikut serta membantu dalam penyampaian informasi tentang keamanan vaksin covid 19 serta menghimbau pentingnya pemberian dukungan kepada lansia dalam mensukseskan vaksin covid 19.
3. Lansia dapat mengikuti arahan dan kebijakan terkait pelaksanaan vaksin 19 serta berusaha memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh keluarga.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan mahasiswa serta menggerakkan mahasiswa melalui praktik keperawatan komunitas untuk membantu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan keluarga dalam mengikuti program vaksin.

## Daftar Pustaka

- Aknin, L. B., dan Broesch, T., 2015. Prosocial Behavior Leads to Happiness in a Small-Scale Rural Society. *Journal American Psychological Association*. Vol. 144, No. 4, 788-795.
- Amalia, Sofa. 2014. Kebahagiaan Personal Dan Dukungan Sosial Pada Lansia: Studi Pada Lansia Di Komunitas Keluarga Dan Panti Jompo. *Jurnal Ilmiah Penelitian*. Vol 3 No 1: Edisi Oktober 2014.
- Andarmoyo, Sulisty. 2012. *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Andrew, M. K., Bowles, S. K., Pawelec, G., Haynes, L., Kuchel, G. A., McNeil, S. A., & McElhaney, J. E. (2019). Influenza Vaccination in Older Adults: Recent Innovations and Practical Applications. *Drugs and Aging*, 36(1), 29–37. <https://doi.org/10.1007/s40266-018-0597-4>
- Atmaja, Rizka. 2017. Peran Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Motivasi Menjaga Kesehatan Melalui Aktivitas Fisik Pada Lansia. *Jurnal Psikogenesis*, Volume 5, No.2, Desember 2017
- Arini, Dwi. 2018. Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kualitas Hidup Lansia di Panti Werdha Ria Pembangunan Jakarta Timur. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP)*. Vol. 03 No. 02 doi. [Org/10-21009/JKKP.032.04](https://doi.org/10.21009/JKKP.032.04).
- Banerjee, D. (2020). THE IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC ON ELDERLY MENTAL HEALTH. *International Journal of Geriatric Psychiatry*, 35(9), 982–988. <https://doi.org/10.1002/gps.5319>.



- Biasio, L. R., Bonaccorsi, G., Lorini, C., Pecorelli, S., Roberto, L., Bonaccorsi, G., Lorini, C., Pecorelli, S., Biasio, L. R., & Bonaccorsi, G. (2020). Assessing COVID-19 vaccine literacy : a preliminary online survey. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 00(00), 1–9. <https://doi.org/10.1080/21645515.2020.1829315>.
- Coe, A. B., Elliott, M. H., Gatewood, S. B. S., Goode, J. V. R., & Moczygomba, L. R. 2021. Perceptions and predictors of intention to receive the COVID-19 vaccine. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, May, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2021.04.023>.
- Faqih, Fakri. 2021. Partisipasi Vaksinasi Lansia Minim, Peran Keluarga Kunci Utama. <https://www.merdeka.com/peristiwa/partisipasi-vaksinasi-lansia-minim-peran-keluarga-kunci-utama.html>.
- Friedman, M. 2014. Keperawatan Keluarga Teori Dan Praktik (Family Nursing: Theory And Practice). edisi 3. Jakarta: EGC.
- Hidayah, Salamatul. 2016. Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Pada Lansia yang Tinggal di UPTD Panti Sosial. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol 4, No 3 (2016)
- Jafar, Nuurhidayat. 2018. Pengalaman Lanjut Usia Mendapatkan Dukungan Keluarga. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 14, No. 3, November 2011; hal 157-164.
- Kemenkes RI. 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Covid 19. Kemenkes. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2020. Penanganan Covid-19. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
- Kemenkes RI. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Kemenkes RI. 2021. Dukungan Keluarga Jadi Kunci Percepatan Vaksinasi Lansia.
- Kemenkes RI. 2021. Statistik Kasus Covid 19.
- Kumari, A., Ranjan, P., Chopra, S., Kaur, D., & Kaur, T. (2021). Diabetes & Metabolic Syndrome : Clinical Research & Reviews What Indians Think of the COVID-19 vaccine : A qualitative study comprising focus group discussions and thematic analysis. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*, 15(3), 679–682. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2021.03.021>.
- Lilik, Ma'rifatul Azizah. 2014. Keperawatan Lanjut Usia. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maryam, S.R., Ekasari, F.M., Rosidawati, Jubaedi, A., & Batubara. 2013. Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya. Jakarta: Salemba Medika.
- Martini, Sri. 2021. Persepsi Dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19. Volume 6, Nomor 2, Agustus 2021
- Notoatmodjo, S. 2015. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta.

- Novianti. 2018. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Lansia Dalam Mengikuti Senam Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Silampari (JKS) Volume 1, No 2, Januari-Juni 2018*
- Nurrohmi. 2020. Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia. *REHSOS: Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial Vol.2, No. 1, Juni, 2020*
- Potter, P.A. & Perry. 2014. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan; Konsep, Proses dan Praktik. Ed. 4. Jakarta: EGC.*
- Pustikasari, Atikah. 2019. Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Produktifitas Hidup Melalui Senam Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol 11, No 2 (2019).*
- Petretto, D. R., & Pili, R. (2020). Ageing and COVID-19: What is the role for elderly people? *Geriatrics (Switzerland)*, 5(2), 1–4. <https://doi.org/10.3390/GERIATRICS5020025>
- Polack, F. P., Thomas, S. J., Kitchin, N., Absalon, J., Gurtman, A., Lockhart, S., Perez, J. L., Pérez Marc, G., Moreira, E. D., Zerbini, C., Bailey, R., Swanson, K. A., Roychoudhury, S., Koury, K., Li, P., Kalina, W. V., Cooper, D., Frenck, R. W., Hammitt, L. L. *New England Journal of Medicine*, 383(27), 2603–2615. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2034577>
- Rini, Sulistio. 2020. Dukungan Keluarga dan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Program Posyandu Lansia. *JAHN, Vol. 1, No. 1 (2020).*
- Rengganis, Iris. 2017. Vaksinasi pada Lansia. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia | Vol. 4, No. 4 | Desember 2017.*
- Sarafino. 2006, Muchlisin, 2017. Pengertian, Bentuk dan Manfaat Dukungan Sosial. <https://www.kajianpustaka.com>.
- Surya, Asyik. 2021. Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. *Kemenkes. Jakarta.*
- Sarafino, E.P. 2012. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New York: John Wiley & Sons.
- Soedarto. 2016. *Hospital Nosocomial Infections*. (Soedarto, Ed.) (Pertama). Jakarta: Sagung Seto.
- Sudoyo, Aru W. 2014. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan IPD FKUI.
- Sutarya. 2020. *Buku Praktis Virus Corona 19 (Covid-19)*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suparyanto. 2015. *Dukungan Keluarga*. <http://www.tanyadokter.com>.
- Supratjitna. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta. EGC.
- Taylor, S.E. 2014. *Health psychology*. New York: Mc-Graw Hill, Inc.
- WHO. 2021. *Corona Virus Statistic*. [who.int.ac.id](http://who.int.ac.id).
- WHO. 2020. *Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia – 2020*.
- Yusselda, Meka. 2016. Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan Volume 8 No 1, Hal 9 - 13, Maret 2016 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal.*